

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, pengalaman, *red flags* dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori atribusi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar secara offline pada KAP di Surabaya. Responden pada penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Surabaya dan sudah bekerja selama satu tahun. Pengumpulan data dilakukan pada rentang waktu mulai tanggal 30 November sampai dengan 14 Desember 2023 yang menghasilkan 124 kuesioner. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan uji deskriptif, uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), dan pengujian hipotesis menggunakan software smartPLS. Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hasil dari pengaruh independensi, pengalaman, *red flags* dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, yaitu:

1. Independensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini disebabkan karena sikap independensi menjadi salah satu sikap terpenting bagi seorang auditor karena sikap independensi dapat menjaga objektivitas hasil audit dalam laporan keuangan akhir serta wujud tanggung jawab kepada para pemakai laporan keuangan.

2. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Pengalaman yang banyak belum menjamin auditor dapat menemukan bentuk-bentuk kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan meskipun pengalaman menjadi peran penting dalam meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, namun pengalaman itu sendiri tidak selalu menjamin keberhasilan dalam mengidentifikasi praktik kecurangan.
3. *Red flags* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini disebabkan karena *red flags* dapat membantu auditor mengidentifikasi area-area yang lebih rentan terhadap risiko kecurangan. Auditor yang cermat dalam mengamati dan merespons *red flags* dapat mengarahkan perhatian ke area yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut.
4. Tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi. Hal ini menunjukkan meskipun adanya tekanan waktu yang diberikan kepada auditor, namun auditor tersebut tetap mampu mendeteksi bahwa adanya kecurangan-kecurangan yang terjadi. Tekanan waktu tidak menghalangi auditor dalam menjalankan tugas-tugasnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan baik dalam penyebaran kuesioner, metode yang digunakan dan pengujian data. Keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada penyebaran kuesioner dengan mendatangi beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di Surabaya. Terdapat beberapa Kantor Akuntan Publik yang menolak untuk diberikan kuesioner.
2. Ketika melakukan pengujian reliabilitas terdapat beberapa indikator yang terbukti tidak reliabel. Hal ini disebabkan karena jawaban responden tidak konsisten, tidak jujur ketika menjawab, atau responden tidak memahami pertanyaan.

5.3 Saran

Berdasarkan sub bab sebelumnya masih terdapat keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya dengan topik kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, yaitu:

1. Untuk mempermudah penyebaran kuesioner, peneliti membuat daftar nama dan alamat Kantor Akuntan Publik serta menyusun dari arah terdekat ke arah terjauh. Sehingga dalam penyebaran tidak ada yang terlewat. Untuk menghindari KAP yang menolak, sebaiknya menghubungi pihak dari kantor yang ingin didatangi.
2. Untuk menghindari adanya indikator yang tidak lolos reliabilitas perlu dilakukan uji *Pilot Test* hingga mendapatkan hasil terbaik. Kuesioner yang akan di uji *Pilot Test* sebaiknya diberikan pertanyaan terbuka untuk responden agar dapat mengevaluasi pertanyaan dalam kuesioner. Setelah mendapatkan hasil validitas dan reliabilitas saat uji *Pilot Test*, peneliti perlu mengidentifikasi pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel serta yang sulit dipahami responden. Jika telah diidentifikasi maka dapat menghapus pertanyaan atau mengubah pertanyaan

dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Hal ini difungsikan agar responden dapat menjawab pertanyaan dengan konsisten dan apa adanya.



DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Dwi Afriyadi, Kisruh Laporan Keuangan Garuda: Ditolak Komisaris hingga Terbukti Cacat, *DetikFinance*, 28 Juni, 2019, hal 1. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603814/kisruh-laporan-keuangan-garuda-ditolak-komisaris-hingga-terbukti-cacat>.
- AAIPI. (2014). Kode Etik Auditor Internal Pemerintah Indonesia. *Asosiasi Auditor Internal Pemerintah Indonesia (AAIPI)*, 1–76.
- ACFE. (2016). Report to the nations on occupational fraud and abuse 2016. *Report to the Nations*, 1–92.
- ACFE Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2016. *Auditor Essentials*, 1–60.
- Agus, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba empat.
- Al-Dhubaibi, A. A. S., & Sharaf-Addin, H. H. H. (2022). An analysis of external and internal auditors' use of ISA 240 red flags: The impact of auditors' estimation of fraud pervasiveness. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2118209>
- Ariawan, R. B. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. 5(2), 639–655. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.353>
- Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *JOM Fekon*, 4(1), 1096–1107.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Bimantara, R. B. (2019). *Sutjipto Ngumar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Carpenter, T., & Jones, K. (2015). Online Early — Preprint of Accepted Manuscript preprint accepted manuscript. *Journal of International Accounting Research*, 90(4), 1395–1435.
- Dewi, P. S. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu

Terhadap Kinerja Auditor: Whistleblowing Intention Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1088–1115.

Dewi, N. P. D. A., & Diatmika, I. P. G. (2020). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Persepsi Tax Amnesty, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 245. <https://doi.org/10.23887/Jiah.V10i2.25895>

Fitria, A. N., & Ratnaningsih, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit , Skeptisme , dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi STEI*, 05(02), 9–20.

Ghozali, I. (2021). Structural equation modeling : metode alternatif dengan partial least square (PLS). Semarang: Universitas Diponegoro.

Heider, F. (1958). . *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.

IAPI. (2014). *SA 240.pdf* (p. 41). [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 200/SA 240.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%200/SA%20240.pdf)

Ibrahim, I. H., Haliah, H., & Habbe, A. H. (2022). Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 102–122. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1347>

ICES. (2021). *March*, 1–19.

Iftinan, S. H., & Sukarmanto, E. (2022). *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan*. 1–8.

Independensi, P., Dan, R. E. D. F., & Kecurangan, D. M. (2019). *Journal Research Accounting* (. 01(1), 63–75.

Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). *Pengaruh Skeptisisme Profesional , Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. 3(4), 393–402.

Ismanda, R. M., Sukarmanto, E., & Hernawati, N. (2021). Pengaruh Audit Investigasi, Akuntan Forensik dan Pengalaman Auditor terhadap Pengungkapan Fraud. *Prosiding Akuntansi*, 7(1), 344–349.

Maryasih, Lilis., (2019) Pengaruh Independensi terhadap Kecurangan *Universitas Syiah Kuala Muntasir* & 138–154.

Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme

Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–22.

Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6, 31. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>

Lismawati, L., Sari, N., & Ismalia, M. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Di Perwakilan Bpkp Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.29103/jak.v9i1.3649>

Mariyana, A. B., Simorangkir, P., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Prosiding Biema*, 2, 766–780.

Mokoagouw, M., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Eksternal Dalam Mendeteksi Kecurangan (Survei Pada Auditor Bpk Ri Perwakilan Sulawesi Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 261–272. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19267.2018>

Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Nirgahayu. (2018). Pengaruh Management Expert, Professional Skepticism dan Etika Profesi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderating.

Nita Sari, Y. A., & Mei Murni, N. S. (2016). *Analysis of the effect of third party fund, capital adequacy ratio, and loan to deposit ratio on bank's profitability after the application of IRS*. Surabaya: The Indonesian Accounting Review Vol. 6, No. 1.

Peraturan BPK Nomor 1. (2017). Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. *Jakarta*, 1–85.

Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 1–13.

Profesional, P. S. (2018). *Pengaruh skeptisme profesional, independensi, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan*. 0832, 65–80.

- Putri, A. M., Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Specific, Red Flags dan Beban Kerja terhadap, Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Yogyakarta, U. M. (n.d.). *Dosen Pembimbing* :
- Sania, A., Widaryanti, & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Unimus*, STIE Pelita Nusantara, Semarang
- Sari, Ni Putu Intan Eka & Komang Fridagustina Adnantara. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Red Flags Dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Journal Research of Accounting*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i1.5>
- Shaub, M. K. (2020). Understanding Professional Skepticism Through an Ethics Lens: A Research Note. In C. R. Baker (Ed.), *Research on Professional Responsibility and Ethics in Accounting* (Vol. 23, pp. 1–21). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1574-076520200000023001>
- Sofie, S., & Nugroho, N. (2019). PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5, 65. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4844>
- Suci, C. F., Agustawan, A., & Putra, R. S. (2022). Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor, Religiusitas Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Digital Business Journal*, 1(1), 78. <https://doi.org/10.31000/digibis.v1i1.6950>
- Suciwati, D. P., Ari Astari, N. P., & Bagiada, I. M. (2022). Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional Dan Time Budget Pressure Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(1 SE-Articles), 9–14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6557324>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Sukabumi: Alfabeta.
- Sulistiyanti, R. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesionalisme dan Audit Tenure Terhadap Kemampuan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Mendeteksi Kecurangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 3(2), 92–97.
- Tim Penyusun Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). (2017). *State Financial Audit Standards (SPKN), 2017. BPK Regulation No.1 2017*, 107.
- Tuannakota, T. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.